

ABSTRAK

Abdi Nugroho¹, Irnawati²

Gambaran Tingkat Depresi, Kecemasan, dan Stres Pasien Diabetes Melitus di Wilayah Kerja Puskesmas Kedungwuni 1

Latar Belakang: Diabetes melitus merupakan penyakit kronis yang tidak hanya berdampak pada kondisi fisik, tetapi juga kondisi psikologis pasien seperti depresi, kecemasan, dan stres. Gangguan psikologis pada pasien diabetes dapat memengaruhi kualitas hidup, kepatuhan pengobatan, serta kontrol kadar gula darah sehingga diperlukan perhatian terhadap aspek psikologis pasien diabetes melitus.

Metode: Penelitian ini menggunakan desain deskriptif kuantitatif. Populasi penelitian adalah seluruh pasien diabetes melitus di wilayah kerja Puskesmas Kedungwuni 1 sebanyak 124 responden. Teknik sampling menggunakan convenience sampling dengan jumlah sampel 95 responden. Instrumen penelitian menggunakan kuesioner *Depression Anxiety Stress Scale* (DASS). Analisis data menggunakan analisis univariat untuk menggambarkan karakteristik responden serta tingkat depresi, kecemasan, dan stres.

Hasil: Hasil penelitian menunjukkan mayoritas responden berjenis kelamin perempuan sebanyak 72 responden (75,8%) dengan rata-rata lama menderita diabetes melitus 3 tahun. Tingkat depresi menunjukkan 90 responden (94,7%) tidak depresi dan 5 responden (5,3%) mengalami depresi ringan. Tingkat kecemasan menunjukkan 71 responden (74,7%) normal, 17 responden (17,9%) kecemasan ringan, 5 responden (5,3%) kecemasan sedang, dan 2 responden (2,1%) kecemasan parah. Tingkat stres menunjukkan 86 responden (90,5%) normal dan 9 responden (9,5%) stres ringan.

Simpulan: Mayoritas responden diabetes melitus tidak mengalami depresi, kecemasan, dan stres.

Saran: Perawat diharapkan dapat menerapkan manajemen kecemasan melalui edukasi, dukungan emosional, dan latihan relaksasi secara berkala.

Kata Kunci: Diabetes melitus, Tingkat Depresi, Stres, Kecemasan

Daftar Pustaka: (41) 2016-2025